

Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada SK Computer Melalui Aspek Finansial dan Aspek Non Finansial

Nurlia Eka Damayanti ¹, Dwi Sefriana ², Eny Mariska ³, Priskila Priskila ⁴, Veronika Trevesia G. ⁵, Yunita Yunita ⁶

¹⁻⁵ Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

Email: nuliaekadamayanti@feb.upr.ac.id ¹, dwisefriana52@gmail.com ², enym302@gmail.com ³, priskilaaaja2001@gmail.com ⁴, verotwiens@gmail.com ⁵, yunitadrll1@gmail.com ⁶

Abstract. *This study aims to determine the business feasibility of Sk computer, through financial analysis aspects and non-financial analysis aspects. Where each aspect of this analysis becomes a basic assessment to determine feasibility in business. The analysis method used uses several analyzes from financial analysis aspects including financial aspects, market and marketing aspects, and non-financial aspects including human resources aspects, environmental aspects, cultural and economic aspects, and legal aspects. And the results of this research become an assessment to see the feasibility of the business and to become material to improve the Sk computer business.*

Keywords: *business feasibility, financial aspects, non-financial aspects*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis dari Sk computer, melalui aspek analisis keuangan dan aspek analisis non keuangan. Dimana setiap aspek analisis ini menjadi dasar penilaian untuk menentukan kelayakan dalam bisnis. Metode analisis yang digunakan menggunakan beberapa analisis dari aspek analisis keuangan meliputi aspek keuangan, aspek pasar dan pemasaran, dan aspek non keuangan meliputi aspek sumber daya manusia, aspek lingkungan, aspek budaya dan ekonomi, dan aspek hukum. Dan hasil dari penelitian ini menjadi penilaian untuk melihat kelayakan usaha dan menjadi bahan untuk meningkatkan usaha komputer Sk.

Kata kunci: *kelayakan bisnis, aspek finansial, aspek non-finansial*

1. Latar Belakang

Menurut Purwana dan Hidayat (2016), analisis kelayakan bisnis melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap keberlanjutan dan keberhasilan suatu usaha atau bisnis sebelum diimplementasikan. (Dalam Komala Syachputri et al., 2022). Studi kelayakan usaha melibatkan eksplorasi konsep dasar terkait keputusan dan proses seleksi proyek bisnis untuk memastikan potensi keuntungan. Pentingnya studi kelayakan bisnis terletak pada kebutuhan perusahaan untuk secara cermat mempertimbangkan investasi modal, baik dalam usaha baru maupun perluasan usaha yang sudah ada. Evaluasi kelayakan bisnis dilakukan untuk menilai apakah menjalankan usaha tersebut layak atau tidak, sambil juga membantu mengurangi potensi kegagalan. Studi kelayakan bisnis tidak hanya bisa menjadi panduan bagi calon pengusaha di masa depan, tetapi juga merupakan faktor pertimbangan bagi investor atau pemasok yang berminat terlibat dalam bisnis tersebut. Studi kelayakan bisnis melibatkan sejumlah aspek, termasuk aspek finansial (seperti keuangan dan pemasaran) dan aspek non-finansial (seperti sumber daya manusia, hukum, dan lingkungan). Usaha kecil dan menengah memiliki peran signifikan dalam perekonomian

Received Oktober 30, 2023; Revised November 30, 2023; Accepted Desember 06, 2023

* Fransiska Yunita Litau: fransiskalitau@gmail.com

suatu negara atau daerah, dan analisis kelayakan bisnis dapat menjadi panduan penting dalam memutuskan menerima atau menolak proposal bisnis tertentu.

UMKM adalah Usaha Mikro Kecil Menengah yang dalam bahasa Inggris berarti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Ini adalah usaha kecil yang beroperasi dalam kisaran ukuran tertentu seperti yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. UMKM merupakan usaha kecil yang berpotensi menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dan berkontribusi terhadap perekonomian daerah. UMKM memiliki kemampuan untuk bertahan karena usaha ini bergerak di sektor ekonomi yang bertumpu pada sektor manufaktur dan jasa (Yuniar et al., 2022). Pemerintah Indonesia telah menerapkan beberapa kebijakan dan program sejak tahun 1999 yang bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan sektor UMKM di seluruh Indonesia. Seperti di Kota Palangka Raya terdapat banyak sekali UMKM, salah satunya ialah Sk computer.

2. Tinjauan Pustaka

Studi Kelayakan Bisnis

Penilaian komprehensif yang dilakukan melalui studi kelayakan bisnis bertujuan untuk menilai apakah suatu proyek bisnis atau investasi memiliki potensi dan layak untuk dilaksanakan sebelum pelaksanaannya (Rita et al., 2019). Melakukan studi kelayakan bisnis bertujuan untuk menilai apakah suatu usaha layak dijalankan atau tidak, memberikan pemilik bisnis panduan dalam pengambilan keputusan yang cerdas, mengurangi risiko kerugian, dan mendukung perencanaan ide bisnis. Kegiatan tersebut mencakup mengenali masalah dan peluang, merumuskan tujuan, menyajikan gambaran situasi bisnis, dan mengevaluasi sejumlah manfaat yang muncul (Rita et al., 2019).

Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro merujuk pada usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri secara independen, dilaksanakan oleh individu atau badan usaha, yang tidak tergolong sebagai anak perusahaan atau cabang dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi syarat sebagai Usaha Kecil sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah merujuk pada aktivitas ekonomi yang produktif, beroperasi secara mandiri oleh individu atau entitas bisnis yang tidak tergabung sebagai anak

perusahaan atau cabang dari Usaha Kecil atau Usaha Besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau pendapatan tahunan yang diatur sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

- 4) Usaha Besar merujuk pada kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau pendapatan tahunan yang melebihi Usaha Menengah. Kategori ini mencakup usaha nasional yang dimiliki oleh negara atau swasta, usaha patungan, dan perusahaan asing yang terlibat dalam aktivitas ekonomi di Indonesia.
- 5) Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar yang beroperasi di Indonesia dan memiliki kantor pusat di negara ini membentuk Dunia Usaha yang terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Menurut Pasal 6 Undang-undang Nomor 20 tahun 2008, kriteria usaha mikro dapat ditentukan berdasarkan kekayaan dan hasil penjualannya.

1. Batas kekayaan bersih maksimum adalah Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tanpa memperhitungkan nilai tanah dan bangunan untuk keperluan usaha.
2. Mencapai penjualan tahunan sebesar Rp 300.000.000,00 merupakan prestasi tertinggi dalam penjualan.

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih yang berada dalam kisaran lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hingga maksimal Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tanpa memasukkan nilai tanah dan bangunan untuk keperluan usaha;
2. Mencapai penjualan tahunan antara Rp 300.000.000,00 hingga Rp 2.500.000.000,00 menunjukkan pencapaian yang signifikan.

Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih yang berkisar antara Rp 500.000.000,00 hingga maksimal Rp 10.000.000.000,00, tanpa memasukkan nilai aset tanah dan bangunan untuk tempat usaha.
2. Penjualan tahunan berkisar antara Rp 2.500.000.000,00 hingga maksimal Rp 50.000.000.000,00.

UMKM selalu dapat menunjukkan keberlanjutannya, terutama saat ekonomi negara sedang mengalami krisis, dan sekaligus menjadi sektor kunci yang mendukung perekonomian utama dengan mampu menyerap banyak tenaga kerja. UMKM memiliki keunggulan berupa fleksibilitas yang memungkinkannya bertahan dalam situasi yang tampak tidak menguntungkan, seperti pada masa pandemi COVID-19.(Sarfiyah et al., 2019).

Aspek-Aspek Analisis Kelayakan Bisnis

A. Aspek Finansial

Analisis kelayakan suatu bisnis menekankan pentingnya aspek finansial, yang melibatkan berbagai elemen dalam penilaiannya:

1. Aspek Keuangan

Evaluasi kelayakan bisnis sangat menekankan pentingnya aspek keuangan, yang bertujuan untuk menilai jenis dan besaran biaya yang akan terjadi dalam perjalanan bisnis. (Adnyana, 2020). Aspek finansial melibatkan berbagai elemen, seperti modal usaha, dukungan investor, dan penerimaan bulanan.

2. Aspek Pasar dan Pemasaran

Penyusunan studi kelayakan bisnis menekankan pentingnya aspek pasar dan pemasaran. Meskipun secara teknis dapat dilaksanakan, namun tanpa dukungan upaya pemasaran yang kuat, hasilnya menjadi kurang bermakna. (Ichsan et al., 2019). Didalam aspek ini kita harus mampu melakukan analisis dari adanya kompetitor unggul, produk/jasa pembeda, target pembeli, cara promosi dan waktu promosi. Kemampuan analisis ini sangatlah diperlukan karena hal ini berhubungan langsung dengan bagaimana cara melihat peluang dan potensi pengembangan usaha, yang berkaitan dengan permintaan dan penawaran pada konsumen (Halimah & Nuddin, 2018).

Pasar dan pemasaran memiliki keterkaitan yang tinggi dan saling memberikan pengaruh satu dengan lainnya. Oleh karena itu, setiap ada kegiatan pasar selalu diikuti oleh pemasaran dan setiap kegiatan pemasaran dan setiap kegiatan pemasaran adalah untuk mencari atau menciptakan pasar (Aliefah & Nandasari, 2022).

B. Aspek Non Finansial

Aspek non finansial dalam studi kelayakan bisnis mencakup faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh dalam suatu kelayakan bisnis, seperti aspek berikut:

1. Aspek SDM (Sumber Daya Manusia)

Aspek paling penting yang harus dilihat untuk menilai aspek kelayakan sumber daya manusia adalah tentang kemampuan untuk memberikan kenyamanan dalam bekerja. Apabila hanya kompetensi karyawan dan jumlah gaji tanpa adanya kenyamanan bekerja yang diberikan ini akan menimbulkan sifat yang tidak saling mendukung (Amelia et al., 2022). Sehingga pada studi kelayakan bisnis, aspek SDM ini merupakan hal yang perlu di perhatikan karena dalam SDM ini merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan dari setiap bisnis. Aspek

SDM mencakup jumlah pegawai dan menganalisis keahlian/kemampuan pegawai, pembagian kerja pegawai dan kesejahteraan pegawai.

2. Aspek Lingkungan

Suatu bisnis dapat menimbulkan sebagai aktivitas sehingga menimbulkan dampak bagi lingkungan disekitar lokasi bisnis (Munir et al., 2019). Aspek lingkungan dalam studi kelayakan bisnis ini merupakan aspek yang mencakup tentang analisis mengenai manfaat positif atau negatif yang diberikan oleh suatu bisnis terhadap suatu lingkungan disekitarnya dan ini bisa menjadi tolak ukur untuk menyatakan kelayakan sebuah bisnis.

3. Aspek Budaya Dan Ekonomi

Aspek ekonomi adalah aspek yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan berkembang dan bertumbuh (Studi et al., 2022). Aspek budaya dan ekonomi dalam studi kelayakan bisnis itu akan membuat perencanaan bisnis dapat lebih holistic dan memperhitungkan dampak secara menyeluruh terhadap masyarakat sekitar, perekonomian dan kearifan lokal setempat.

4. Aspek Hukum

Aspek hukum membahas legalitas usulan dan operasional suatu usaha di suatu wilayah, yang harus sesuai dengan hukum dan peraturan wilayah tersebut untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan bisnis yang didirikan.(Puspita et al., 2022). Penelitian terutama perlu difokuskan pada aspek hukum karena jika legalitas suatu bisnis diragukan, maka pemeriksaan terhadap aspek-aspek lainnya menjadi tidak perlu. (Sugianto & Press, n.d.).

3. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sk computer yang terletak di Palangka Raya, menggunakan metode kualitatif untuk penulisan artikel. Penulis mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik Sk computer. Dalam rangka penelitian ini, informasi yang diperlukan mencakup aspek keuangan dan non-keuangan.

4. Hasil penelitian

A. Aspek Finansial dalam Penilaian Bisnis

1. Analisis Keuangan

Dalam Sk computer, bisnis ini dimulai dengan modal usaha yang berasal dari sumber pribadi dan pinjaman bank, tanpa adanya investor. Pendapatan bersih per bulan mencapai 32 juta rupiah, sementara pendapatan kotor dapat mencapai 50 juta atau lebih.

2. Analisis Pasar

Dalam bisnis Sk computer juga terdapat kompetitor yang menawarkan produk/jasa yang hampir sama dengan SK computer itu sendiri, namun sk computer mampu memberikan produk/jasa yang berbeda itu dengan memberikan kualitas pelayanan, barang dan juga hargayang relative bisa di jangkau seluruh kalangan, yang dimana ini membuat banyaknya pelanggan yang lebih memilih sk computer.

3. Analisis Pemasaran

Target pasar dari Sk computer yaitu hampir seluruh kalangan baik dari siswa, mahasiswa, pekerja kantor sampai masyarakat biasa. Cara promosi dan awal promosi dari Sk computer yaitu dengan menggunakan social media yaitu instagram dan dari mulut ke mulut (WOM).

B. Aspek Non Finansial dalam penilaian Bisnis

1. Analisis SDM (Sumber Daya Manusia)

Dalam bisnis sk computer terdapat 5 orang pegawai yang dimana setiap pegawainya memiliki kemampuan dan pembagian tugas masing- masing seperti 3 orang untuk melakukan pelayanan dan 2 orang bekerja sebagai teknisi. sk computer juga memberikan kelonggaran bagi setiappegawainya seperti libur pada hari raya dan juga memberikan bonus bagisetiap pegawainya jika ingin bekerja pada hari minggu.

2. Analisis Lingkungan

Untuk Sk computer salah satu analisis lingkungan yang diterapkan yaitu mengenai limbah sampah dahulu sk computer menjualnya kepada pengepul dengan harga 10 ribu rupiah namun saat ini sk computer tidak lagi menjualnya pada pengumpul melainkan langsung membuangnya pada tempat pembuangan akhir (TPA). Namun tak jarang pelanggan juga meminta limbahnya untuk dibawa pulang sebagai bukti.

3. Analisis Budaya dan Ekonomi

Sk computer juga berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaanbagi anak muda di Palangka Raya mereka tidak memiliki persyaratan khusus dalam menerima pegawainya yang terpenting mereka mau belajar dan juga belum berkeluarga, untuk pendidikan terakhir minimal SMA. SK Computer juga membangun relasi dengan tempat-tempat local yang menjual alat dan aksesoris komputer, untuk pembelian alat dan aksesoeris komputer yang langka biasa sk computer itu membeli langsung dari distributor atau toko luar negeri.

4. Analisis Hukum

Sk computer memiliki ijin usaha namun itu hanya dikeluarkan oleh kelurahan dan kecamatan saja, namun saat ini Sk computer telah memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).

5. Kesimpulan

Menurut Purwana dan Hidayat, pemeriksaan kelayakan bisnis suatu kegiatan melibatkan analisis mendalam untuk menentukan apakah suatu usaha atau bisnis layak dijalankan. Signifikansi studi kelayakan bisnis terletak pada kebutuhan perusahaan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas terkait dengan modal yang akan ditanamkan dalam usaha atau proyek, baik itu untuk inisiatif baru maupun perluasan usaha yang sudah ada. Studi kelayakan bisnis tidak hanya dapat menjadi panduan bagi calon pengusaha di masa yang akan datang, tetapi juga menjadi pertimbangan bagi investor atau pemasok yang tertarik untuk berpartisipasi dalam bisnis tersebut. Dalam studi kelayakan bisnis memiliki beberapa aspek di dalamnya seperti aspek finansial dan aspek non-finansial. Dalam studi kelayakan bisnis memiliki beberapa aspek di dalamnya seperti aspek finansial (Keuangan, Pasar/Pemasaran) dan aspek non-finansial (SDM, Hukum, Lingkungan).

Sk Computer merupakan suatu bisnis yang memberikan suatu produk elektronik dan jasa yang digunakan untuk memenuhi dan melayani kebutuhan konsumen. Baik kalangan perkantoran, masyarakat umum, mahasiswa dll. Baik untuk kebutuhan PC dan laptop dimana mereka juga memberikan kualitas produk yang berkualitas dengan harga yang lumayan terjangkau juga dan memberikan garansi jika terjadi kesalahan dan kecelakaan kerja dalam pengerjaan dan pihak bisnis lah yang akan menanggungnya. Menurut kami sk Computer juga sudah memenuhi standar kelayakan bisnis.

REFERENSI

- Aliefah, A. N., & Nandasari, E. A. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pemasaran dan Keuangan Pada Kedai Olan'z Food Kebumen. *Lab*, 6(01), 40–56. <https://doi.org/10.33507/labatila.v5i02.475>
- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 128–138. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.935>
- Halimah, A. S., & Nuddin, A. (2018). ANALISIS KELAYAKAN ASPEK NON FINANSIAL USAHATANI MERICA (Piper nigrum L.) DI DESA TANETE KECAMATAN

- MAIWA KABUPATEN ENREKANG. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, 4, 124.
<https://doi.org/10.26858/jptp.v4i0.6920>
- Komala Syachputri, D., Melliana, M., & Mesra, T. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Jasa Pemasangan Wika Solar Water Heater pada CV Vania Jaya Plumbing. Jurnal ARTI (Aplikasi Rancangan Teknik Industri), 17(1), 68–80.
<https://doi.org/10.52072/arti.v17i1.357>
- Munir, M., Saraswati, Faizah, S., & Rifa, Y. (2019). Study Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Lingkungan Hidup. LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, 3(2), 157–171.
<https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>
- Puspita, D., Ervina, N., & Matwar, H. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis terhadap Usaha Kerupuk Sari Rasa di Desa Deli Serdang Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. VISA: Journal of Vision and Ideas, 2(3), 218–230.
<https://doi.org/10.47467/visa.v2i3.969>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), 4(2), 1–189.
<https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Studi, A., Bisnis, K., Dalam, S., Ekonomi, A., Kurniawan, R., Amelia, A., Azmi, A., & Murnisyah, M. R. (2022). Analysis of the Feasibility Study of Sharia Business in Economic Aspects. Agustus, 4(2), 90–98. <https://www.doi.org/10.22303/al-qasd.4.2.2022.90-98>
- Yuniar, V., Br Bangun, C. F., Bugis, S. W., & Suhartini, S. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management, 2(2), 142–151.
<https://doi.org/10.47467/manageria.v2i2.929>
- Undang-Undang No.20 Pasal 1 dan Pasal 6 Tahun 2008
<https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/28029/undangundang-nomor-20-tahun-2008> (diakses 26/11/2023)
- Adnyana, I. M. (2020). Studi Kelayakan Bisnis I. In *Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*.
- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, D. S. (2019). Studi Kelayakan Bisnis = Business Feasibility Study. *CV. Manji Medan*, 275.
- Rita, N., Tintin, S., & Arif, K. (2019). Studi Kelayakan Bisnis, Pengertian Studi Kelayakan Bisnis. *Studi Kelayakan Bisnis, September 2018*, 4.
- Sugianto, L. O., & Press, U. P. (n.d.). *Studi kelayakan bisnis*.